

Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan I di Universitas Imelda Medan

Elvalini Warnelis Sinaga

Universitas Imelda Medan

Corresponding Author: geoffreygopaz@gmail.com

ABSTRACT

Berdasarkan data dari bagian evaluasi Universitas Imelda Medan untuk mata kuliah Asuhan Kebidanan I tahun 2018/2019 dan tahun 2019/2020 terjadi kemunduran hasil belajar yang diperoleh. Mahasiswa yang mendapatkan nilai C meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan I. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Universitas Imelda Medan. Jumlah populasi sebanyak 82 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan dosen menurut mahasiswa dalam kategori cukup sebanyak 38 orang (46,3%). Minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan I dalam kategori cukup sebanyak 36 orang (43,9%). Pengelolaan kelas berhubungan signifikan dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan I di Universitas Imelda Medan, $p = 0,000 < 0,05$. Semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan dosen maka semakin baik minat belajar mahasiswa. Kepada dosen khususnya dosen Asuhan Kebidanan I diharapkan dalam proses belajar mengajar mendayagunakan potensi kelas (penggunaan peralatan) yang optimal dan sistematis seperti penggunaan RPP, media pembelajaran, pengaturan kursi secara teratur sehingga menimbulkan minat belajar mahasiswa.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

01 November 2021

Revised

05 November 2021

Accepted

10 November 2021

Kata Kunci

Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Asuhan Kebidanan I

PENDAHULUAN

Indonesia yang sedang giat melakukan pembangunan nasional khususnya dalam dunia pendidikan kesehatan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia dalam segala aspek kehidupan yang merupakan kunci keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi pembangunan nasional (Simaremare, 2018). Perguruan tinggi sebagai organisasi kerja terdiri dari beberapa kelas, baik yang bersifat paralel maupun menunjukkan per jenjang, kelas yang apabila dipandang dari sudut pandang sempit maka arti yang diberikan cenderung bersifat fisik yakni bahwa kelas adalah suatu tempat berupa ruangan yang dibatasi oleh dinding dengan ukuran tertentu tempat berkumpulnya sejumlah mahasiswa dan Dosen untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal (Simaremare, 2018).

Pada hakikatnya seorang pendidik adalah seorang fasilitator. Fasilitator baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Seorang pendidik hendaknya mampu membangun suasana belajar yang kondusif untuk belajar mandiri. Ia juga hendaknya

mampu menjadikan proses pembelajaran sebagai kegiatan eksplorasi diri (Sardiman, 2017).. Galileo menegaskan bahwa sebenarnya pendidik tidak dapat mengajarkan apapun, akan tetapi hanya dapat membantu peserta didik untuk menemukan dirinya dan mengaktualisasikan dirinya (Slameto, 2017).

Kondisi proses belajar mengajar yang berlangsung optimal ini hanya direncanakan mahasiswa dan diusahakan oleh Dosen secara sengaja agar dapat dihindarkan kondisi atau situasi yang merugikan/mengganggu dan mengembalikan suasana pembelajaran yang disebabkan oleh tingkah laku mahasiswa yang menyimpang di dalam ruangan kelas (Karwono, 2019). Usaha Dosen dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal dikenal dengan istilah pengelolaan kelas (Sagala, 2018).

Pengelolaan kelas menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar (Sagala, 2018). Pengaturan sarana dan prasarana pendidikan kelas dalam hal ini Dosen bertindak sebagai pemimpin yang bersama-sama dengan mahasiswa mengatur barang sehingga timbul kesadaran pada diri mahasiswa untuk menjaga dan merawat fasilitas yang ada di perguruan tinggi dengan baik (Susanto, 2018). Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar mahasiswa bergantung pula pada proses manajemen dan pengelolaan di kelas. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian terhadap proses pengelolaan kelas sehingga dapat meningkatkan minat belajar (Sudjana, 2018).

Untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Minat belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil belajarnya (Slameto, 2017). Penilaian hasil belajar mahasiswa diukur secara berkala melalui Ujian Tengah Semester dan Ujian Semester. Namun jika dilihat dari kenyataannya belum mencapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil data yang diperoleh dari bagian evaluasi Universitas Imelda Medan untuk mata kuliah Asuhan Kebidanan I tahun 2018/2019 dan tahun 2019/2020 terjadi kemunduran hasil belajar yang diperoleh. Mahasiswa yang mendapatkan nilai C meningkat.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada mahasiswa dengan menanyakan kepada beberapa mahasiswa apa yang menyebabkan kemunduran hasil belajar Asuhan Kebidanan I maka didapatkan bahwa Asuhan Kebidanan I merupakan salah satu pelajaran inti yang sangat penting mempengaruhi indeks penilaian dan kelulusan mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran dan merupakan salah satu pelajaran yang sulit sehingga mahasiswa harus benar-benar memahami pembelajaran baik dari teori materi pelajaran maupun dalam bidang aplikasi materi yang dinilai dari praktek.

Salah satu penyebab menurunnya hasil pembelajaran Asuhan Kebidanan I yang diperoleh dari survey pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara dan observasi untuk mendapatkan data maka, diperoleh penyebabnya adalah karena kurangnya efektifitas pengelolaan kelas yang menyangkut aspek lingkungan fisik yaitu ruang kelas dan seluruh kelengkapan maupun administrasinya, kemudian aspek sosioemosional para mahasiswa yang berada dalam kelas dan pembinaan hubungan yang baik antara dosen dengan mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini merupakan salah satu alasan peneliti meneliti di Universitas Imelda Medan.

Maka dari kenyataan tersebut, penulis ingin melihat hubungan persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan kelas oleh dosen dengan hasil belajar Askeb I mahasiswa Universitas Imelda Medan dengan memperhatikan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh kepada kualitas pembelajaran (hasil belajar) yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi belajar mahasiswa, keaktifan mahasiswa belajar, minat dan bakat belajar mahasiswa, persepsi mahasiswa terhadap dosen dan juga faktor eksternal seperti pengelolaan kelas oleh dosen, sarana dan prasarana, faktor lingkungan, maka peneliti ingin mencoba mengidentifikasi dan menganalisis hubungan persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan kelas dengan minat belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan I di Universitas Imelda Medan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat survei analitik dengan desain *cross sectional*, bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kelas dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan I di Universitas Imelda Medan. Penelitian dilakukan di Universitas Imelda Medan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Arikunto, 2018). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi semester III Universitas Imelda Medan berjumlah 82 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total populasi* pada seluruh mahasiswi semester III Universitas Imelda Medan yang berjumlah 82 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Instrumen penelitian berupa kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel penelitian yaitu pengelolaan kelas dan minat belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan I. Langkah-langkah dalam pengolahan data hasil penelitian yaitu *Collecting, Checking, Coding, Entering, Data Processing*. Analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : Analisis univariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap variabel hasil penelitian yang hanya digunakan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisis Bivariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

a. Pengelolaan Kelas

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pengelolaan Kelas di Universitas Imelda Medan

No	Pengelolaan Kelas	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	12	14,6
2	Cukup	38	46,4
3	Kurang	32	39,0
Total		82	100,0

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa pengelolaan kelas dalam kategori cukup sebanyak 38 orang (46,4%), sebagian kecil mengatakan pengelolaan kelas baik sebanyak 12 orang (14,6%).

b. Minat Belajar Mata Kuliah Askeb I

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mata Kuliah Askeb I di Universitas Imelda Medan

No	Minat Belajar Mata Kuliah Askeb I	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	18	22,0
2	Cukup	36	43,9
3	Kurang	28	34,1
Total		82	100,0

c. Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Minat Belajar Mata Kuliah Askeb I

Tabel 3.

Tabel Silang Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Minat Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan I di Universitas Imelda Medan

No	Pengelolaan Kelas	Minat Belajar Mata Kuliah Askeb I						Jumlah		<i>p-value</i>
		Baik		Cukup		Kurang		f	%	
		f	%	f	%	f	%			
1	Baik	10	12,2	2	2,4	0	0,0	12	14,6	0,000
2	Cukup	8	9,8	24	29,3	6	7,3	38	46,4	
3	Kurang	0	0,0	10	12,2	22	26,8	32	39,0	
Jumlah		18	22,0	36	43,9	28	34,1	82	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 12 responden yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan dosen baik mayoritas minat belajarnya baik sebanyak 10 orang (12,2%). Dari 38 responden yang menyatakan pengelolaan kelas yang dilakukan dosen cukup mayoritas minat belajarnya juga cukup sebanyak 24 orang (29,3%). Dari 32 responden yang menyatakan pengelolaan kelas yang dilakukan dosen kurang mayoritas minat belajar mata kuliah Askeb I juga dalam kategori kurang sebanyak 22 orang (26,8%).

Hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan pengelolaan kelas yang dilakukan dosen dengan minat belajar mata kuliah Askeb I di Universitas Imelda Medan.

PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa pengelolaan kelas dalam kategori cukup sebanyak 38 orang (46,4%), sebagian kecil mengatakan pengelolaan kelas baik sebanyak 12 orang (14,6%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin di Kelas VIII SMP Negeri 7 Biromaru mendapatkan hasil bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh dosen di SMPN 7 Biromaru tergolong tinggi (Wahyudin, 2016). Namun, masih ada beberapa masalah yang menjadi penghambat pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, terlebih lagi belum adanya satupun pendekatan belajar yang dikatakan paling baik untuk mengatasi masalah-masalah yang ada di kelas. Beberapa masalah yang menjadi penghambat diantaranya mahasiswa tidak begitu memperhatikan pelajaran, terkadang pada saat pembelajaran mahasiswa pasif di dalam kelas. Hal tersebut tidak dapat diketahui apakah sifat diam tersebut karena sudah mengerti dengan materi yang dijelaskan atau bahkan sebaliknya. Untuk mengetahui hal tersebut, dosen memberikan tugas dan ada sebagian mahasiswa yang tidak mengerjakan bahkan siswa tersebut keluar dari kelas. Pengelolaan kelas perlu dilakukan oleh semua dosen agar mahasiswa menjadi nyaman dalam belajar

Keterampilan dosen yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal terdiri dari keterampilan sikap tanggap, membagi perhatian, pemusatan perhatian kelompok (Prayitno, 2019). Masalah modifikasi tingkah laku, pendekatan pemecahan masalah kelompok, dan menemukan serta memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah adalah tiga buah strategi yang termasuk ke dalam ruang lingkup keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal (Syaiful, 2016).

Pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan mahasiswa. Karena itu, kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi antara dosen dengan peserta didik (Djamarah dan Zain, 2017).

Menurut peneliti, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh Dosen Asuhan Kebidanan I menurut mahasiswa dalam kategori cukup dan masih bisa ditingkatkan lagi menjadi baik. Peran dosen dalam mengelola kelas sangat penting karena dengan dilakukan pengelolaan kelas yang benar akan tercipta kondisi kelas yang nyaman bagi mahasiswa. Pengelolaan kelas yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan perubahan

tingkah laku dimana pengelolaan kelas dilakukan sebagai upaya untuk mengubah tingkah laku mahasiswa dalam kelas dari yang kurang baik menjadi baik, pendekatan sosio-emosional yaitu sebuah kelas dapat dikelola secara efisien selama dosen mampu membina hubungan yang baik dengan mahasiswanya, pendekatan pengajaran yaitu kemampuan dosen dalam membuat perencanaan pengajaran sekaligus mengimplementasikannya dalam kelas, pendekatan kerja kelompok dimana pendekatan ini membutuhkan kemampuan dosen dalam menciptakan momentum yang dapat mendorong kelompok-kelompok di dalam kelas menjadi kelompok yang produktif. Disamping itu, pendekatan ini juga mengharuskan dosen untuk mampu menjaga kondisi hubungan antarkelompok agar dapat selalu berjalan dengan baik. Dengan adanya beberapa pendekatan tersebut diharapkan dosen dapat mengatasi berbagai masalah yang ada dalam pengelolaan kelas. Seorang dosen juga harus dapat meyakinkan dirinya bahwa pendekatan yang digunakan itu merupakan alternatif yang terbaik dan sesuai dengan hakikat masalah yang dihadapinya.

2. Minat Belajar Mata Kuliah Askeb I

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar minat belajar responden pada mata kuliah Asuhan Kebidanan I dalam kategori cukup sebanyak 36 orang (43,9%), sebagian kecil minat belajar responden pada mata kuliah Askeb I dalam kategori baik sebanyak 18 orang (22,0%). Hasil penelitian Lestari (2016) pada Siswa kelas V SD se-gugus Sultan Agung Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang mendapatkan hasil bahwa minat belajar siswa kelas V SD tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai dengan rasa senang dan pada akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan dari kegiatan tersebut (Djamarah, 2018). Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu (Slameto, 2017).

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (mahasiswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Menurut peneliti, minat mahasiswa dalam belajar bergantung terhadap apa yang dialami mahasiswa tersebut dalam proses belajar mengajar. Misalnya mahasiswa senang dengan dosen yang mengajar maka ia akan berminat untuk mengikuti mata kuliah yang diajarkan, mahasiswa senang dengan ruang kelas yang nyaman untuk belajar maka akan timbul minat belajar mahasiswa tersebut. Minat belajar mahasiswa muncul didorong oleh rasa senang terhadap apa sesuatu hal sehingga ia berminat untuk membicarakan mata

kuliah yang diminati tersebut baik dengan rekan mahasiswa lainnya maupun dengan dosen mata kuliah Asuhan Kebidanan I. Kesenangan mahasiswa terhadap mata kuliah Asuhan Kebidanan I menimbulkan minat yang besar dalam diri mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah tersebut.

3. Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Minat Belajar Mata Kuliah Askeb I

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pengelolaan kelas yang dilakukan dosen dengan minat belajar mata kuliah Askeb I di Universitas Imelda Medan, $p = 0,000 < 0,05$. Responden yang menyatakan pengelolaan kelas baik mayoritas minat belajar mata kuliah Askeb I dalam kategori baik. Responden yang menyatakan pengelolaan kelas cukup mayoritas minat belajar mata kuliah Askeb I dalam kategori cukup. Responden yang menyatakan pengelolaan kelas kurang mayoritas minat belajar mata kuliah Askeb I dalam kategori kurang.

Penelitian yang dilakukan Wulandari (2016) di SD Muhammadiyah 23 Surakarta bahwa dalam penelitiannya terbukti terdapat pengaruh yang positif dari pengelolaan kelas terhadap minat belajar. Dalam uji regresi ganda yang telah dilakukan, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengelolaan kelas dengan minat belajar, semakin tinggi pengelolaan kelas maka semakin meningkatkan minat belajar. Hasil Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Suwarti (2015) di Akademi Kebidanan Bina Husada Tangerang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengelolaan kelas yang dilakukan dosen dengan minat belajar mahasiswa kebidanan pada mata kuliah asuhan kebidanan II.

Seorang dosen dalam mengelola kelas harus mampu melaksanakan pengelolaan kelas dan mempunyai keterampilan mengajar yang baik sehingga timbul persepsi yang baik (positif) pada mahasiswa. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar mengarah kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar mengarah kepada apa yang harus dilakukan oleh seorang dosen yang menjadi pengajar. Jadi, belajar merupakan proses interaksi antara dosen dengan mahasiswa pada saat melaksanakan proses pengajaran (Djamarah, 2018).

Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar mahasiswa bergantung pula pada proses manajemen dan pengelolaan di kelas. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian terhadap proses pengelolaan kelas. Dari sisi pengelolaan kelas oleh dosen di kelas, maka rendahnya minat belajar mahasiswa dapat diduga sebagai akibat kurangnya keefektifan pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh dosen (Sudjana, 2018).

Menurut peneliti, dari hasil penelitian ini terlihat bahwa pengelolaan kelas berhubungan signifikan dengan minat belajar mahasiswa Universitas Imelda Medan. Semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan oleh dosen maka semakin tinggi minat belajar mahasiswa kebidanan Universitas Imelda Medan. Pengelolaan kelas yang baik oleh dosen Asuhan Kebidanan I akan menimbulkan minat belajar dalam diri mahasiswa

untuk semakin tertarik terhadap materi yang diajarkan oleh dosen tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dengan pengelolaan kelas yang baik maka kelas akan menjadi nyaman untuk belajar dan semakin meningkat minat belajarnya.

KESIMPULAN

Pengelolaan kelas yang dilakukan dosen menurut mahasiswa dalam kategori cukup sebanyak 38 orang (46,3%). Minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan I dalam kategori cukup sebanyak 36 orang (43,9%). Pengelolaan kelas berhubungan signifikan dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kebidanan I di Universitas Imelda Medan, $p = 0,000 < 0,05$. Semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan dosen maka semakin baik minat belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2018. *Psikologi Belajar, Cetakan Kedua, Edisi II*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. dan Zain, Aswin. 2017. *Strategi Belajar Mengajar. Cetakan Pertama*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Karwono. 2019. *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Kualitas dan Hasil Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lestari, I. 2016. *Hubungan Keterampilan Mengelola Kelas Dan Mengadakan Variasi Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prayitno. 2019. *Kemampuan Menjalani Perkuliahan Secara Efektif*. Padang : Universitas Negeri Padang;
- Sagala. W., 2018. *Psikologi Belajar. Cetakan Pertama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2017. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Cetakan Pertama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Simaremare. S. 2018. *Pendidikan dan pembelajaran. Cetakan Kedua*. Jakarta : Raja Grafindo Persada;
- Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. N. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran. Cetakan pertama*. Jakarta: Kencana.
- Suwarti. 2015. *Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Yang Dilakukan Dosen Dengan Minat Belajar Mahasiswa Kebidanan Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II Akademi Kebidanan Bina Husada Tangerang*.
- Syaiful. T.S. 2018. *Pengajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Cetakan Pertama*. Jakarta : Rineka Cipta.

Wahyudin, W. 2016. Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII SMPN 7 Biromaru. Tadulako : Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Wulandari, D.P. 2016. Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Copyright Holder :

© Name. (2021).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)